

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata kuliah terjemah merupakan mata kuliah wajib dalam kurikulum program studi Pendidikan Bahasa Arab yang berlaku saat ini. Mata kuliah terjemah menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan kata atau teks berupa bacaan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia secara tertulis. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan bahan ajar yang berkualitas. Pada penelitian ini diujicobakan dengan menggunakan *Quranic Arabic Corpus* (QAC) pada mahasiswa semester 4 tahun akademik 2021/2022.

Modul ini menjelaskan mengenai *Quranic Arabic Corpus* (QAC) dan pembelajaran terjemah yang dilakukan di PBA UMY selama satu semester, yang mana QAC ini terdiri atas 3 bagian yang meliputi *word by word*, *quran dictionary*, dan *quranic grammar*. Pada modul ini, akan dibahas alasan-alasan yang mendasari pentingnya sumber linguistik beranotasi yang menunjukkan bahasa Arab, sintaksis, dan morfologi untuk setiap kata dalam Al-Qur'an. *Quranic Arabic Corpus* (<http://corpus.quran.com>) adalah sumber linguistik beranotasi dengan beberapa lapisan anotasi termasuk segmentasi morfologis, penandaan bagian ucapan, dan analisis sintaksis yang menggunakan tata bahasa ketergantungan. Motivasi di balik pekerjaan ini adalah untuk menghasilkan sumber daya yang memungkinkan analisis lebih lanjut terhadap Al-Qur'an, teks agama utama Islam berusia 1.400 tahun. Modul ini menjelaskan pendekatan baru terhadap anotasi morfologis bahasa Arab Al-Quran, sebuah genre yang sulit dibandingkan dengan bentuk-bentuk bahasa Arab lainnya. Memproses bahasa Arab Al-Quran merupakan tantangan unik dari sudut pandang komputasi, karena kosakata dan ejaan berbeda dari Bahasa Arab Standar Modern. Korpus Bahasa Arab Qurani berbeda dari sumber daya komputasi Arab lainnya dalam mengadopsi tagset yang mengikuti tata bahasa Arab tradisional. Penulis membuat keputusan ini untuk memanfaatkan sebagian besar analisis gramatikal historis yang ada, dan untuk mendorong anotasi kolaboratif online. Dalam modul ini, akan dibahas bagaimana tantangan unik anotasi morfologis bahasa Arab Al-Qur'an diselesaikan dengan menggunakan pendekatan multi-tahap. Tahapan yang berbeda termasuk penandaan morfologi otomatis menggunakan jarak edit diakritik, verifikasi manual dua langkah, dan

anotasi kolaboratif online. Proses ini dievaluasi untuk memvalidasi kesesuaian metodologi yang dipilih.

Quranic Arabic Corpus (<http://corpus.quran.com>) sebagai sumber linguistik online yang diselenggarakan oleh University of Leeds, dan dikembangkan melalui anotasi kolaboratif online. Situs web ini telah menjadi sumber belajar populer untuk bahasa Arab dan Al-Qur'an, dan sekarang digunakan oleh lebih dari 1.500 peneliti dan siswa setiap hari. Modul ini menyajikan bank pohon, menjelaskan pilihan representasi sintaksis (إعراب), dan menyoroti bagian-bagian penting dari pedoman anotasi. Teks yang dianalisis adalah Al-Qur'an, buku agama utama Islam, yang ditulis dalam bahasa Arab Al-Qur'an klasik (600 M). Sampai saat ini, semua 77.430 kata dalam Al-Qur'an memiliki analisis morfologi yang diverifikasi secara manual, dan analisis sintaksis sedang berlangsung. 11.000 kata dalam bahasa Arab Al-Qur'an telah dianotasi secara sintaksis sebagai bagian dari bank pohon standar emas (إعراب القرآن الكريم). Pedoman anotasi sangat penting untuk mempromosikan konsistensi korpus yang sedang dikembangkan melalui kolaborasi online, karena seringkali banyak orang akan berpartisipasi dari latar belakang yang berbeda dan dengan tingkat keahlian linguistik yang berbeda. *Treebank* tersedia online untuk koreksi kolaboratif guna meningkatkan akurasi, dengan saran yang ditinjau oleh ahli bahasa Arab, dan dibandingkan dengan buku-buku yang sudah diterbitkan dari *Quranic Syntax*.

Mata kuliah terjemah merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan untuk mendukung pencapaian kompetensi utama bahwa lulusan mampu menggunakan bahasa Arab dalam bidang alih bahasa (terjemah), baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu juga sebagai landasan untuk mencapai kompetensi lulusan mampu mengidentifikasi problematika-problematika dalam penerjemahan dan mengetahui solusi yang dapat dilakukan guna menghasilkan karya-karya terjemahan yang ideal (baik dan berkualitas).

Peranan mata kuliah terjemah dalam mendukung ketercapaian kompetensi utama dilakukan melalui keluaran/outcomes dari mata kuliah ini, yaitu mampu menghasilkan karya terjemahan yang ideal (baik dan berkualitas), secara lisan maupun tulisan.

Kompetensi Hardskills yang diharapkan mata kuliah ini meliputi penguasaan pengetahuan yaitu menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi berbagai metode pembelajaran,

khususnya yang berorientasi pada kecakapan hidup (life skills), dan menguasai teori berbahasa dan linguistik Arab, dengan keterampilan khusus yaitu mampu menggunakan bahasa Arab dalam bidang alih bahasa (terjemah), baik secara langsung (lisan) maupun tidak langsung (tulisan). Adapun kompetensi Softskills yang diharapkan dalam mata kuliah ini meliputi sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain, dan menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta memiliki mindset internasional.

B. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran model korpus Al-Quran beserta konten pengolahan korpus dan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi yang dapat diakses. Setelah dilakukan eksplorasi korpus dan penerapannya, diharapkan akan ada temuan atau peluang untuk pengembangan model korpus yang sudah ada atau penyusunan model baru Al-Qur'an dan terjemahan yang dapat digunakan dalam pengembangan korpus berbasis kajian Al-Quran dalam konteks Arab-Inggris. Begitu juga dengan mata kuliah terjemah sendiri mempunyai tujuan untuk mengajarkan mahasiswa agar mampu menggunakan bahasa Arab dalam kegiatan alih bahasa (terjemah) secara tulisan maupun lisan. Di dalamnya akan diajarkan konsep-konsep dasar kebahasaan sebagai fondasi awal mengenal bahasa sebelum melakukan pengalihan bahasa. Kemudian diajarkan strategi penerjemahan yang meliputi metode, prosedur, dan teknik penerjemahan, serta problematika penerjemahan yang dibatasi pada aspek kosa kata, gramatika dan *style*.

C. Peta Kompetensi

Peta kompetensi yang dikembangkan dalam modul ini ditujukan untuk memperkuat komitmen dan keterampilan dosen dalam melaksanakan pembelajaran untuk mahasiswa pada mata kuliah terjemah. Oleh karena itu kompetensi yang ingin dikembangkan dalam modul ini adalah diawali dengan memahami *Quranic Arabic Corpus* (QAC), kemudian diperkuat oleh pemahaman tentang *word by word*, *quran dictionary*, *quranic grammar*, dan materi terjemah. Di samping itu mahasiswa juga mampu memahami materi-materi pada mata kuliah terjemah.

Berdasarkan materi-materi tersebut, dosen harus dapat memahami dan menerapkan pengalamn-pengalaman belajar yang tepat. Diakhiri dengan memahami program khusus melalui pengembangan korpus berbasis kajian Al-Quran dalam konteks Arab-Inggris sebagai upaya mengakomodasi atas kebutuhan pada mata kuliah Terjemah. Adapun peta kompetensi pada mata kuliah terjemah adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi alih bahasa (penerjemahan) dan unsur-unsurnya.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dasar kebahasaan dan karakteristik bahasa Arab.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan syarat-syarat menjadi penerjemah.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan proses dan tahap penerjemahan.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi penerjemahan meliputi metode, prosedur, dan teknik.
6. Mahasiswa mampu melakukan alih bahasa (penerjemahan) berdasarkan prinsip-prinsip terjemahan.
7. Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan-kesalahan terjemahan (Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab) meliputi persoalan kosa kata, gramatika dan *style*.
8. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi terjemahan.
9. Mahasiswa mampu menciptakan terjemahan yang ideal (Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab) baik secara lisan maupun tulisan.

D. Ruang Lingkup

Materi yang disajikan dalam modul ini meliputi :

1. Penjelasan *Quranic Arabic Corpus* mencakup :
 - a. Mengolah bahasa Arab Al-Qur'an
 - b. Korpus bahasa Arab dan kajiannya
 - c. Pengolah teks Arab dengan aplikasi pengolah korpus
 - d. Proyeksi kajian linguistik korpus bahasa Arab di Indonesia
2. *Word by word*, mencakup :
 - a. Quran arabic corpus (corpus.quran.com)
 - b. Anotasi manual

- c. Korpus Al-Qur'an Arab online
3. *Quran dictionary*, mencakup :
 - a. Fitur sintaksis Qur'an Arabic Corpus
 - b. Implementasi QAC dalam pembelajaran kamus Qur'an bahasa Arab
4. *Quranic grammer*, mencakup :
 - a. Anotasi sintaksis bahasa Arab Al-Qur'an
 - b. Pedoman anotasi
5. Terjemah, mencakup:
 - a. Pengertian terjemah
 - b. Bahasa sumber (اللغة المترجمة عنها) atau (لغة الأصل)
 - c. Bahasa sasaran (اللغة المترجمة اليها) atau (لغة النقل)
 - d. Pesan (فكرة)
 - e. Padanan (*Equivalent*)
 - f. Kategori terjemah
6. Konsep-konsep dasar kebahasaan dan karakteristik bahasa Arab, mencakup:
 - a. Konsep-konsep dasar mengenai bahasa
 - b. Konsep dasar dalam bahasa Arab
 - c. Karakteristik bahasa Arab
 - d. Ciri-ciri bahasa Arab
7. Strategi penerjemahan (metode penerjemahan), mencakup:
 - a. Metode *harfiah*
 - b. Metode *tafsiriyyah*
8. Prosedur penerjemahan, mencakup:
 - a. Prosedur literal
 - b. Prosedur transfer dan naturalisasi
 - c. Ekuivalensi budaya
 - d. Modulasi
 - e. transposisi
9. Persoalan kosa kata dan solusinya, mencakup:
 - a. Kosa kata dalam penerjemahan
 - b. Solusi pada masalah kosa kata

- c. Wawasan kamus Arab
- 10. Persoalan gramatika, mencakup:
 - a. *Tarkib* (frase)
 - b. Kalimat
- 11. Persoalan uslub, mencakup:
 - a. Kalimat sumpah
 - b. Uslub ketakjuban
 - c. Uslub pujian dan celaan
 - d. Uslub anjuran dan larangan

E. Saran Cara Penggunaan Modul

Untuk lebih memudahkan anda dalam memahami keseluruhan materi yang ada dalam modul ini, disarankan untuk melakukan aktivitas sebagai berikut :

1. Pelajari peta kompetensi yang dikembangkan dalam modul ini, sehingga akan terpetakan materi yang harus dipelajari secara sistematis dan berkelanjutan dalam setiap kegiatan pembelajarannya.
2. Baca materi secara tuntas dalam setiap kegiatan pembelajaran dan buatlah peta konsep untuk memudahkan alur kompetensi yang dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajarannya.
3. Ketika ada bagian materi yang sulit untuk dipahami, lakukan diskusi dengan dosen atau peserta lain untuk melakukan pembahasan dan pendalaman contoh untuk memperjelas konsep yang disajikan dalam modul.